

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah tahun 2013-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BCA Syariah. Hal ini dikarenakan Bank BCA Syariah sedang melakukan pengembangan dibidang Informasi dan Teknologi dengan melakukan review terhadap core banking system, membuat aplikasi-aplikasi penunjang core banking system guna mendukung proses bisnis dan penambahan fitur transaksi bagi nasabah bank dengan membangun elektronik channel yang diharapkan dapat menambah profitabilitas (ROA) Bank.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah. Meningkatnya pembiayaan yang terjadi pada FDR tidak selalu diimbangi ataupun diikuti oleh meningkatnya ROA pada bank tersebut. Begitu juga sebaliknya, menurunnya FDR juga tidak selalu diikuti dengan menurunnya ROA pada bank tersebut. Ada kalanya PT.

Bank BCA Syariah harus mampu menjaga penyaluran pembiayaannya. Karena pada umumnya setiap perbankan harus mampu menyalurkan pembiayaan sebesar 85% hingga 94% dari dana yang dihimpun dan modal sendiri pihak bank.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah. Hal tersebut dikarenakan tidak seimbangnya jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat. Karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit atau laba bagi lembaga keuangan yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka besar kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah. Artinya, jika variabel BOPO, FDR, dan DPK terjadi perubahan yang searah dan bersama-sama, maka dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank BCA Syariah secara signifikan dengan arah positif. Jika variabel BOPO, FDR, dan DPK mengalami peningkatan secara bersamaan, maka

tingkat profitabilitas PT. Bank BCA Syariah akan meningkat secara signifikan dan begitupula sebaliknya.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Akademik

Dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi, dokumentasi, dan sumber informasi terikat dengan factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank BCA Syariah. Terutama pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah referensi, baik jurnal ataupun buku-buku tentang Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK)

### 2. Bagi PT. Bank BCA Syariah

Bagi PT. Bank BCA Syariah diharapkan untuk menjaga tingkat profitabilitasnya, profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki, kualitasnya harus terus ditingkatkan agar profitabilitas (ROA) bank dapat terus berada diatas standar Bank Indonesia, sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki asset serta pembiayaan yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas, tidak terbatas pada Bank BCA Syariah saja, akan tetapi bisa diperluas dengan menggunakan Lembaga bank yang lainnya. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengamati factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets (ROA)*, agar tidak terbatas pada tiga variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga dapat menambah periode penelitian dari kurun waktu 8 tahun menjadi lebih dari 8 tahun, sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian pada masa yang akan datang.